

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktivitas pembelajaran musik kreatif adalah aktivitas yang menyenangkan dalam pembelajaran musik. Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil evaluasi yang didapat dari proses pembelajaran pada siswa kelas V SD Bangunharjo. Dari hasil evaluasi dapat terlihat bahwa siswa sangat tertarik dan senang mendapat pengalaman baru dalam hal pembelajaran musik menggunakan media musik kreatif. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran musik kreatif efisien diterapkan pada anak kelas V SD Bangunharjo Sewon Bantul.

Model pembelajaran musik kreatif merupakan suatu model pembelajaran musik yang lebih menekankan pada aspek kreatif seseorang, dalam hal ini subjek adalah siswa sekolah dasar yaitu siswa kelas V SD Bangunharjo Sewon Bantul. Model pembelajaran musik ini didasarkan untuk anak kelas V agar dapat merasakan pengalaman-pengalaman baru dalam hal bermain musik yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti secara kualitatif dapat dinyatakan bahwa semua siswa sangat tertarik, senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran musik melalui model musik kreatif ini, hal tersebut dapat dimengerti karena pada dasarnya sifat anak selalu ingin berkembang dan menemukan hal-hal yang baru dan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran musik kreatif ini lebih menekankan pada kebebasan siswa untuk

berekspresi dan mencoba, seperti yang sudah dilakukan pada saat perlakuan yaitu salah satu materi yang diberikan adalah improvisasi. Pada pemberian materi ini siswa diberi kebebasan untuk membuat permainan musik sesuai dengan keinginan mereka.

Dengan demikian berdasarkan hasil dari proses dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik kreatif ini sangat efisien sebagai langkah awal pengenalan bermain musik yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Bangunharjo Sewon Bantul.

Selanjutnya inti dari pembelajaran musik kreatif ini adalah pembuatan komposisi musik secara ansambel atau kelompok melalui pola permainan ritmik sederhana yang tidak terlepas dari unsur musik yang disusun secara musikal dengan menggunakan instrumen non-konvensional yang memanfaatkan anggota tubuh dan beberapa instrumen yang sangat gampang diperoleh siswa dalam lingkungan mereka sehari-hari.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat penulis sarankan dari hasil penelitian ini agar dapat dilakukan perbaikan dan kesempurnaan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

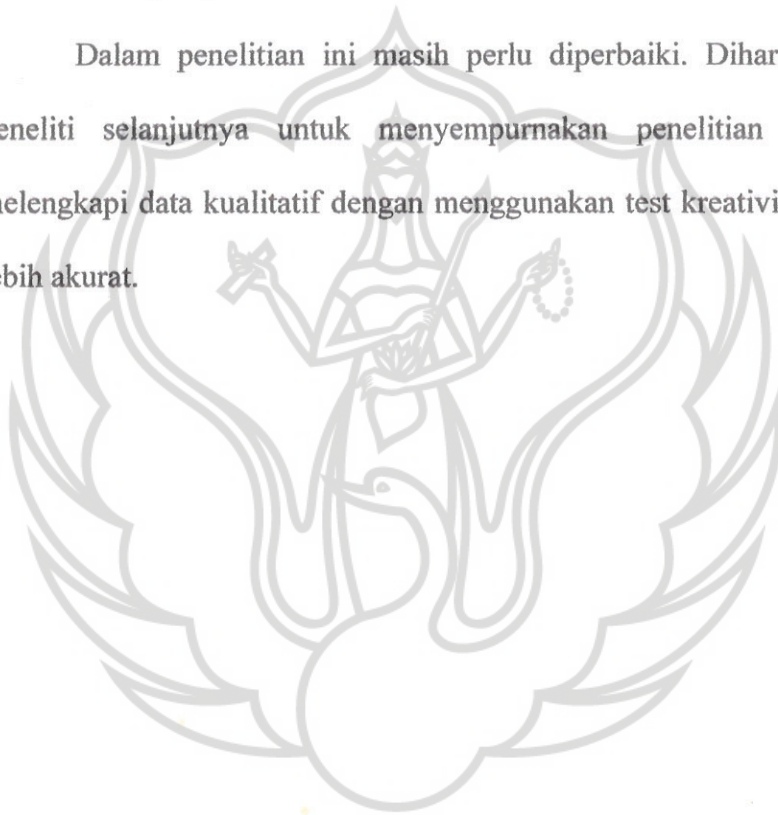
- 1.1. Perlu mempersiapkan waktu yang lebih panjang dalam setiap kali pertemuan.
- 1.2. Menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran musik kreatif agar pembelajaran menjadi efisien.

2. Bagi Masyarakat

Dalam belajar musik kreatif banyak cara yang bisa dilakukan, seperti metode pembelajaran musik kreatif yang dilakukan melalui permainan dengan menggunakan peralatan non-konvensional atau benda-benda yang ada disekitar kehidupan kita sehari-hari.

3. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih perlu diperbaiki. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan melengkapi data kualitatif dengan menggunakan test kreativitas agar data lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, 1962. *The Psychology of Meaningful Verbal Learning an Introduction to School Learning*. New York.
- Carin & Sund, 1978, *Creative Quuestioning and Sensitive Listening Technique, Publishing Company*. New York
- Djauharah, Bawazir, 2006, *Pembinaan Kecerdasan Anak*, Jakarta: BAS.
- Djohan & Fortuna, T. 2010. "Model Pembelajaran Musik Kreatif Bagi Pengembangan Kreativitas Anak di Wilayah DIY". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Djohan., 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Hadi, Waluyo, 2004, *Pendidikan Apresiasi Seni*, Universitas Muhamadiyah Surakarta, Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.
- Hardjana, Suka, "Estetika Musik", Jakarta, Depdibud.
- Haryadi, Frans Dkk, " *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*" Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pengembangan Kesenian, Proyek Pengembangan Sarana Pendidikan Kesenian.
- Joseph Wagiman, 2003, " Pendidikan Seni di Sekolah Sub Materi Musik" *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Semarang, UNNES.
- UPT Sekolah Dasar Bangunharjo.
- Regelski, 1981, *Teaching General Music*, New York, Schimer Books.
- Rumbun, Ferdi, 2011, Pengaruh Modul Pembelajaran Musik Kreatif Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Kelas IV SD BOBKRI Demangan III, *Skripsi*, Yogyakarta.
- Rumini Sri, 1993, *Psikologi Pendidikan*, UPP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswono, Dwi Dkk, 2008, " *Ilmu Pendidikan*", Yogyakarta, UNY Press.
- Soemanto, Wasty Drs, 1983, *Psikologi Pendidikan*, Malang.
- Sriwidjajadi, Agus, 2000 " *Studi Musik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Seni di Masa*" FSP ISI Yogyakarta, Seminar Nasional.

Sugihartono Dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, UNY Press

Sumaryanto F, Totok, "Pengembangan Pribadi dan Masyarakat Melalui Pendidikan Musik di Sekolah, *Jurnal PPS UNNES*.

Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher.

Susantina, 2004, *Nada-Nada Radikal*, Yogyakarta, Pantha Rhei Books.

Syah, Muhibin, 2003, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekan Baru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

